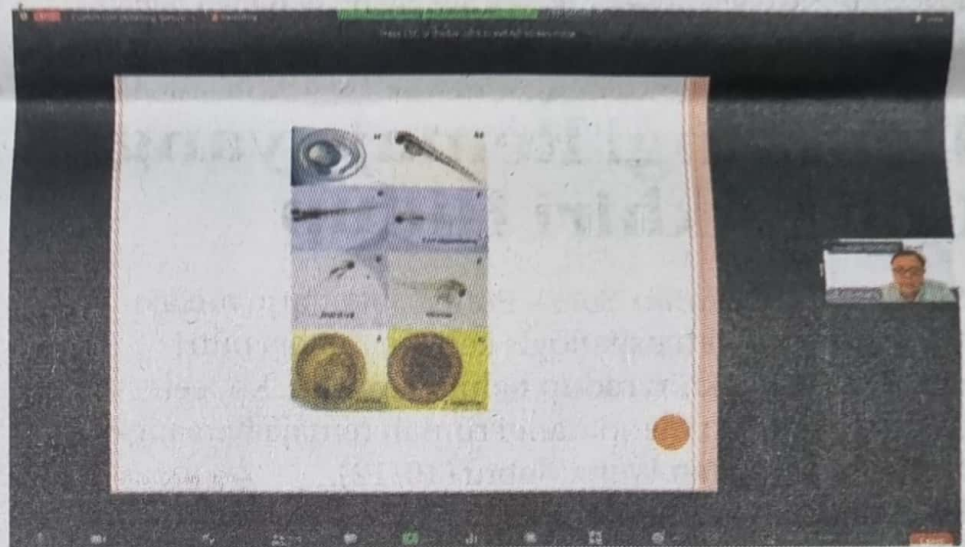


Zebrafish, Hewan Uji Coba untuk Pengembangan Tanaman Herbal

SOLO, Radar Solo – Bagian Farmakologi FK UNS menyelenggarakan webinar ketiga tahunnya tahun ini, 10 Desember lalu. Acara ini sekaligus menutup rangkaian *Webinar International Guest Lecture*, yang termasuk ke dalam kegiatan Lompatan Kreatif Laboratorium Farmakologi FK UNS 2022.

Webinar kali ini mengusung tema “*Zebrafish an animal model in pharmacology for safety assay of natural product*”. Pembicaranya adalah Prof. Dr. Alfi Khatib dari International Islamic University Malaysia. Webinar ini dihadiri lebih dari 200 peserta dari kalangan mahasiswa, akademisi, dan peneliti. Acara juga disiarkan melalui platform Zoom dan kanal Youtube Bagian Farmakologi FK UNS.

Prof. Alfi menjelaskan kelebihan serta limitasi *zebrafish* sebagai hewan uji coba. Namun, beliau menekankan bahwa limitasi ini dapat diatasi dengan pelatihan dan peralatan yang memadai.



BAGIAN FARMAKOLOGI FK UNS FOR RADAR SOLO

PEMAPARAN MATERI: Webinar yang digelar Bagian Farmakologi FK UNS, 10 Desember lalu. Acara ini membahas tentang Zebrafish.

Penggunaan *zebrafish* sebagai hewan model di dalam penelitiannya adalah untuk mengembangkan tanaman herbal. Ini sebagai kandidat terapi penyakit diabetes. Materi tentang penggunaan teknik metabolomic dalam menguji tanaman herbal juga dijelaskan di dalam webinar kali ini.

Pengembangan obat dari ekstrak yang berasal dari produk alam, harus dipastikan

keamanannya melalui uji toksisitas. *Zebrafish* dapat digunakan sebagai salah satu hewan coba untuk uji toksisitas yang mengacu pada OECD guideline.

Prof. Alfi juga membagikan pengalaman dan menjelaskan penelitian beliau yang menggunakan *zebrafish* model untuk uji keamanan (*safety assay*), antara lain uji teratogenik (uji efek toksisitas terhadap fetus). (nik)